



## PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN YANG TANGGAP MENGHADAPI VIRUS CORONA (COVID-19)

Emy Sutiarysih<sup>1\*</sup>, Eli Lea Widhia Purwandhani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> STIKes Panti Waluya Malang

\*Email: emymglg23@yahoo.com

### ABSTRAK

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat “Pemberdayaan Kader Kesehatan Yang Tanggap Menghadapi Virus Corona (Covid-19)” diawali dengan pengkajian awal terhadap perkembangan angka kejadian Virus Corona (Covid-19) di Kabupaten Malang. Memasuki pekan pertama di bulan September 2020, jumlah kasus covid-19 di Kabupaten Malang terpantau masih terus mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, penambahan tersebut karena ada transmisi dari kerabat dekat atau keluarga pasien positif Covid-19 (Data Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, 2020). Di Dusun Wonosari belum ada kejadian warga yang menderita Corona Covid-19, tetapi saat ini kegiatan yang mengumpulkan warga sudah dilakukan. Untuk itu diperlukan sekelompok warga masyarakat yang bisa mengingatkan pentingnya protokol kesehatan. Kami memilih Kader kesehatan untuk diberi pelatihan agar dapat menjadi Kader Kesehatan yang tanggap menghadapi virus Corona (Covid-19), karena Kader kesehatan adalah perpanjangan tangan dari tenaga kesehatan yang ada di masyarakat. Kegiatan Pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan media Poster, setelah kegiatan pelatihan poster-poster bisa dipasang di tempat yang sering dilaksanakan pertemuan warga. Metoda yang digunakan Pre-test post-test, ceramah tanya jawab, demonstrasi dan redemonstrasi oleh para kader. Hasil yang diperoleh setelah kegiatan pelatihan adalah hasil post-test menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan kader dalam melakukan pencegahan penyebaran virus corona (covid-19). Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para kader kesehatan dan menyebarluaskan informasi tentang pencegahan penyebaran virus Corona (Covid-19) sehingga dapat meningkatkan kepatuhan dan kesadaran masyarakat dalam melakukan pencegahan penyebaran virus corona.

**Kata Kunci:** Kader kesehatan, tanggap, corona

### ABSTRACT

*The initial assessment of the development of corona virus (COVID-19) incidence in Malang regency became the beginning of the implementation of the Community Partnership Program "Empowerment of Health Cadres Who Respond to Coronavirus (COVID-19)". The number of covid-19 cases in Malang is observed to continue to increase entering the first week in September 2020. Based on data from the Malang District Health Office, the addition is due to transmission from close relatives or families of patients positive COVID-19. Wonosari hamlet itself has not had any incidents of residents suffering from COVID-19, but currently activities that are of the nature of collecting citizens have been actively carried out. It is important to have a group of citizens who will do controlling the implementation of health protocols in their area. We chose health cadres to be trained to become health cadres who*



*are responsive to the Corona virus (COVID-19). Health cadres are representative of health workers in the community. Training activities had implemented using poster media. Posters used in training activities had been installed in places that are often used for citizen activities. Methods used Pre-test post-test, discussion, demonstrations and re-demonstrations by cadres. Post test results showed knowledge and ability of health cadres in preventing the spread of coronavirus (COVID-19) has increased. This training activity is expected to increase the knowledge of health cadres and disseminate information about the prevention of the spread of Corona virus (COVID-19) so as to increase compliance and public awareness in preventing the spread of coronavirus.*

**Keywords:** Health Cadre, Responsiveness, COVID-19

## PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan yang merupakan peristiwa menyebarnya penyakit Koronavirus di berbagai belahan dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2 (Susilo, 2020). Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020. Hingga 23 April 2020, lebih dari 2.000.000 kasus COVID-19 telah dilaporkan di lebih dari 210 negara dan wilayah, mengakibatkan lebih dari 195,755 orang meninggal dunia dan lebih dari 781,109 orang sembuh (WHO,2020). Update Corona 19 April 2020: jumlah kasus positif corona di Indonesia telah sebanyak 6.575 pasien. Di Jawa Timur pada tanggal 30 Juli 2020 tercatat 1904 kasus baru 30 Juli 2020 tercatat ada 1904 kasus baru. Berdasarkan data terbaru per tanggal 5 Juni 2020, total ada 64 pasien positif Covid-19 dengan rincian 37 dirawat, 24 orang sembuh dan dua orang lainnya meninggal dunia. Pada tanggal 12 Juli terdapat 326 pasien positif covid-19 terinfeksi virus corona.

Memasuki pekan pertama di bulan September 2020, jumlah kasus covid-19 di Kabupaten Malang terpantau masih terus mengalami peningkatan. Terakhir, dalam update kasus covid-19 yang dirilis Dinkes

(Dinas Kesehatan) Kabupaten Malang, tercatat ada penambahan 10 pasien terkonfirmasi positif covid-19. Penambahan 10 pasien tersebut, 3 di antaranya berasal dari Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Sedangkan 7 pasien sisanya tersebar di 7 kecamatan yang meliputi Kecamatan Bululawang, Kepanjen, Pakisaji, Poncokusumo, Singosari, Tajinan, dan Tumpang (Dinkes Kabupaten Malang). Dengan adanya penambahan 7 pasien yang dinyatakan positif covid-19 tersebut, membuat total kasus covid-19 di Kabupaten Malang meningkat menjadi 800 kasus (Aniswaty Aziz kata Humas Satgas Covid-19 Kabupaten Malang,2020). Saat ini penyebaran virus Covid-19 dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran virus menjadi lebih agresif (Susilo, 2020).

Bedasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, penambahan tersebut karena ada transmisi dari kerabat dekat atau keluarga pasien positif Covid-19 (Data Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, 2020). Di Dusun Wonosari belum ada kejadian warga yang menderita Corona Covid-19, tetapi saat ini kegiatan yang mengumpulkan warga sudah dilakukan. Untuk itu diperlukan sekelompok warga masyarakat yang bisa mengingatkan pentingnya protokol kesehatan. Untuk mencegah penyebaran wabah covid-19 diperlukan kerjasama



Pemerintah, masyarakat, tokoh agama, untuk saling bahu membahu dan saling mengingatkan satu sama lainnya bersama melawan covid-19 (Syafriada,2020).

Pengabdian memilih Kader kesehatan untuk diberi pelatihan agar dapat menjadi Kader Kesehatan yang tangguh Corona Covid-19, karena Kader kesehatan adalah perpanjangan tangan dari tenaga kesehatan yang ada di masyarakat. Pengabdian tertarik memilih judul Program Kemitraan Masyarakat: Pemberdayaan Kader Kesehatan Yang Tanggap Menghadapi Virus Corona (Covid-19)

#### **METODE**

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat di dusun Wonosari, Desa Pandansari, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang dilaksanakan dengan pendekatan peningkatan pemahaman dari para kader kesehatan tentang virus corona (Covid-19) dan cara pencegahan penyebaran virus corona menggunakan media poster dan video.

#### **ALAT DAN BAHAN**

Alat dan bahan yang digunakan selama proses kegiatan program kemitraan masyarakat (PKM) ini ialah poster dan video tentang Prosedur tata cara memakai dan melepas masker yang benar, pelaksanaan social distancing, cara mencuci tangan yang benar, Etika batuk dan bersin yang benar

#### **METODE PELAKSANAAN**

**Tahap Perencanaan:** Program ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan yang dilakukan harus memperhatikan protokol Covid-19 yang meliputi kegiatan sebagai berikut: Mengurus perijinan ke Kepala Desa Pandansari, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang dilanjutkan pengurusan perijinan ke Kesbangpol Kabupaten Malang. Pendekatan kepada Ketua Kader

kesehatan Dusun Wonosari, Desa Pandansari, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Mempersiapkan materi dan media terkait dengan judul “Pemberdayaan Kader Kesehatan Yang Tanggap Menghadapi Virus Corona (Covid-19)”.

#### **Tahap Pelaksanaan Kegiatan:**

Setelah dilakukan diskusi dengan mitra, maka solusi permasalahan mitra yang menjadi prioritas dan harus ditangani secara bersama adalah Pemberian pelatihan kepada kader kesehatan supaya menjadi kader kesehatan yang tanggap menghadapi Virus Corona (Covid-19) yang meliputi kegiatan sebagai berikut: Dalam rangka peningkatan pengetahuan mitra, pengabdian melakukan pelatihan kepada kader kesehatan dengan memberikan materi tentang virus corona (Covid-19) dan cara pencegahan penyebaran penularannya. Menunjukkan tata cara yang benar ketika pulang dari bepergian ke luar rumah, cara mencuci tangan yang benar, cara memakai dan melepas masker yang benar, pelaksanaan social distancing, Etika batuk dan bersin menggunakan media video dan poster.

**Tahap Evaluasi:** Pencapaian program yang dilaksanakan mengacu kepada rencana kegiatan yang telah disusun dalam proposal. Evaluasi PkM yang telah dilaksanakan dengan menggunakan soal post-test dan redemonstrasi cara yang benar ketika pulang dari bepergian ke luar rumah, cara mencuci tangan yang benar, cara memakai dan melepas masker yang benar, pelaksanaan *social distancing*, Etika batuk. Hasil dari post-test sudah ada peningkatan pengetahuan yang signifikan dan untuk redemonstrasi yang dilakukan oleh para kader 90 % sudah betul. Para kader diharapkan akan menerapkan di dalam keluarga masing-masing dan juga menyampaikan materi yang didapat selama pelatihan kepada masyarakat di sekitar



rumahnya atau pada saat ada posyandu/perkumpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan dari PKM yang berjudul “Pemberdayaan Kader Kesehatan Yang Tanggap Menghadapi Virus Corona (Covid-19)” dipaparkan dalam tabel 1.

**Tabel 1. Hasil kegiatan PKM**

No	TGL	KEGIATAN	PESERTA	PENANGGUNG JAWAB
1	04-01-2021	Survey awal	2 orang staf STIKes ke Balai Desa Pandansari	Tim PkM Desa Pandansari
2	05-01-2021	Kontrak kader	2 orang staf STIKes & 1 kader (bu Kamituwo)	1. Emy S.Kep.,Ns.,M.Kes 2. Elli Lea P, SST
3	03-02-2021	Pengurusan surat ijin PkM	2 orang staf STIKes ke	Tim PkM Desa Pandansari
4	08-02-2021	Kontrak kader	2 orang staf STIKes & 1 kader (bu Kamituwo)	1. Emy S.Kep.,Ns.,M.Kes 2. Elli Lea P, SST
5	18-02-2021	Pretest Pemberian materi Pencegahan penyebaran Virus corona (covid-19)	26 orang kader	1. Emy S.Kep.,Ns.,M.Kes 2. Elli Lea P, SST
6	19-02-2021	Demonstrasi cara mencuci tangan yang benar. (6 langkah menurut WHO), etika batuk dan bersin, cara menggunakan dan melepas masker yang benar.	25 orang kader	1. Emy S.Kep.,Ns.,M.Kes 2. Elli Lea P, SST
7	20-02- 2021	Evaluasi: 1. Post test 2. Redemonstrasi dari kader cara mencuci tangan yang benar.	21 orang kader	1. Emy S.Kep.,Ns.,M.Kes 2. Elli Lea P, SST

Program Kemitraan Masyarakat pada Pertemuan pertama pada tanggal 18 Februari 2021 dengan para Kader kesehatan Dusun Wonosari, Desa Pandansari, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Peserta yang hadir 26 (dua puluh enam) orang. Pada pertemuan

pertama diawali dengan Pretest dilanjutkan Pemberian materi Pencegahan penyebaran Virus corona (covid-19). Hasil pre-test menunjukkan bahwa ibu-ibu kader setengahnya (50%) pengetahuan cukup tentang Pencegahan penyebaran Virus corona (covid-19), 37% pengetahuan kurang tentang Pencegahan penyebaran



Virus corona (covid-19), 13% pengetahuan baik tentang Pencegahan penyebaran Virus corona (covid-19).

Program Kemitraan Masyarakat pada Pertemuan kedua tanggal 19 Februari 2021 Penyampaian materi Demonstrasi cara mencuci tangan yang benar. (6 langkah menurut WHO), etika batuk dan bersin, cara menggunakan dan melepas masker yang benar dengan metode demonstrasi.

Program Kemitraan Masyarakat pada Pertemuan ketiga pada tanggal 20 Februari 2021 dilaksanakan post-test dan evaluasi dengan metode redemonstrasi oleh para kader tentang cara mencuci tangan yang benar. (6 langkah menurut WHO), etika batuk dan bersin, cara menggunakan dan melepas masker yang benar

Kegiatan PKM ini telah terlaksana dengan baik yang telah didukung melalui keterlibatan para ibu-ibu kader kesehatan di dusun Wonosari, Desa Pandansari, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Peran seorang kader dalam masyarakat sangatlah penting. Setelah dilaksanakannya kegiatan ini, para kader diharapkan untuk melanjutkan dengan menyebarluaskan informasi yang didapat dari pelatihan, Hasil kajian data yang telah didapat pada saat kegiatan PkM ini ibu-ibu kader menunjukkan ada peningkatan pengetahuan tentang Pencegahan penyebaran penularan Virus Corona (Covid-19). Dengan adanya program PKM ini, diharapkan ibu-ibu kader akan lebih meningkat kesadaran dan kedisiplinan masyarakat melalui program-program pemberdayaan masyarakat yang berkaitan Pencegahan penyebaran penularan Virus Corona (Covid-19). Ibu-ibu kader menjadi fokus utama dalam kegiatan PkM ini. Dengan adanya kegiatan PkM ini,

diharapkan ibu-ibu kader dapat meningkatkan kemampuan serta pemahaman terkait Pencegahan penyebaran penularan Virus Corona (Covid-19). Selain itu diharapkan ibu-ibu kader dapat melakukan penyebarluasan informasi yang didapat kepada masyarakat sekitar setelah mengikuti pelatihan kader pada kegiatan PkM ini. Hal ini diharapkan dapat memaksimalkan informasi dan dapat membantu mengubah pola pikir dan pola hidup sehat masyarakat untuk meminimalkan terjadinya penyebaran penularan virus corona (Covid-19).

Program PkM ini diharapkan dapat membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan para ibu-ibu kader karena para ibu kader merupakan perpanjangan tangan dari petugas kesehatan yang sangat berperan di masyarakat setingkat dusun khususnya di dusun Wonosari. Para ibu kader juga memiliki peran yang dipandang masyarakat sehingga harapannya para ibu kader ini nantinya juga akan menjadi ibu kader yang tanggap menghadapi Virus Corona (Covid-19) yang mampu menyebarluaskan informasi yang sudah didapat saat mengikuti pelatihan tentang Pencegahan penyebaran penularan Virus Corona (Covid-19) sehingga akan semakin banyak masyarakat yang mendapatkan informasi tersebut.

#### **KESIMPULAN**

Program Kemitraan Masyarakat (PkM) dengan judul “Pemberdayaan Kader Kesehatan Yang Tanggap Menghadapi Virus Corona (Covid-19)” telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan PkM ini mendapatkan respon sangat baik dari ibu-ibu kader bahkan ibu-ibu kader berharap akan ada pelatihan lagi. Kegiatan PkM ini telah memberikan bekal pada ibu-ibu kader untuk menyebarluaskan materi pelatihan yang sudah didapat yang berkaitan dengan Pencegahan penyebaran



penularan Virus Corona (Covid-19). Para ibu-ibu kader sebagai perpanjangan tangan petugas kesehatan yang ada di masyarakat diharapkan mampu menerapkan pola hidup sehat di dalam keluarga dan disebarluaskan ke masyarakat di sekitarnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Audric Albertus. (2020). Edukasi Dan Promosi Kesehatan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) <https://www.alomedika.com/penyakit/penyakit-infeksi/coronavirus-disease-2019-covid-19/edukasi-dan-promosi-kesehatan> Prognosis Coronavirus Disease 20...
- Kurniandari, Rohmana. (2020). UPDATE Sebaran Virus Corona Indonesia. <https://ternate.tribunnews.com/2020/07/30/update-sebaran-virus-corona-indonesia-30-juli-jatim-jateng-dan-jabar-catat-kasus-sembuh-terbanyak>.
- Syafrida, Hartati. (2020). Bersama Melawan Virus Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*
- Susilo Adityo dkk. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkin. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia/ Vol.7.No.1/Maret 2020*. Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia-RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta
- WHO.(2020). WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCov on 11 February 2020. Cited Feb 13rd 2020. Available on: <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-remarks-at-the-media-briefing-on-2019-ncov-on-10-february-2020>